

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penulisan dan pembahasan sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ;

1. Gelar adat “Pulanga” diberikan kepada seseorang pejabat dalam lingkungan pemerintahan mulai dari Gubernur, Bupati/Wakil Bupati dan seterusnya sebagai berikut :

##### *a. Pulangga Dilito*

1. Gubernur dan wakil gubernur
2. Bupati dan wakil bupati
3. Walikota dan wakil walikota
4. Camat
5. Taa uda’a / kimalaha / wu’u / bate
6. Apitalau – talengada’a – mayuluda’a

##### *b. Pulanga Tinipo*

1. Putera daerah yang menjadi pejabat tinggi ditingkat nasional atau yang menjadi gubernur, bupati atau walikota didaerah lain (perantauan).
2. Putera daerah/ pengusaha yang punya kepedulian terhadap kepentingan daerah.
3. Putera daerah yang punya jasa dan punya kepedulian terhadap pembangunan.

2. Proses pemberian gelar adat

1). Persiapan

2). Pelaksanaan

- a. Mopoto'opu lo aadati potidungu
- b. Mohudu tonggota
- c. Molo'opu
- d. Mopodungga lo tilolo
- e. Mopopiduduto pulanga "menobatkan"
- f. Molahuli
- g. Momali "ganti pakaian"
- h. Motahuda "fatwa"
- i. Du'a "pembacaan doa"
- j. Mopodungga lo tambulu "menyampaikan sedekah"
- k. Mongabi

3. Manfaat pemberian gelar adat

- a. Manfaat bagi penerima gelar adat
- b. Manfaat bagi masyarakat (*Tuango Lipu*)
- c. Manfaat bagi provinsi Gorontalo sebagai daerah adat.

**B. Saran**

- 1. Lembaga adat harus lebih mensosialisasikan upacara adat yang ada di Gorontalo terutama pemberian gelar adat di setiap sekolah, agar adat Gorontalo tidak akan punah atau dilupakan oleh anak cucu kita.

2. Perlu ada kerjasama antara lembaga adat dengan masyarakat, agar upacara adat Gorontalo terus dilestarikan oleh *Tuango Lipu*.
3. Bagi yang menerima gelar adat atau pulanga agar terus memberikan karya “ilomata” untuk Gorontalo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman Hamid & Muhamad Saleh Madjid, 2012. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta, Penerbit: Ombak.
- Ahmad Abu, 1986. *Antropologi Budaya*, Surabaya : Pelangi.
- Alim S. Niode & Husein Mohi (Elnino), 2003. *Abad Besar Gorontalo*. Gorontalo. Penerbit Presnas Publishing.
- Alim S. Niode, 2007. *GORONTALO: Perubahan Nilai-nilai Budaya dan Pranata Sosial*. Jakarta. Penerbit: PT. Pustaka Indonesia Press.
- Anif, 2012. *Masyarakat Adat*. UNY. Yogyakarta.
- Daliman A., 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta : Ombak.
- Dudung Abdurrahman, 2011. *Metodelogi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta, Penerbit: Ombak.
- Farha Daulima & Salmin Djakaria, 2008. *Gerakan Patriotisme Di Daerah Gorontalo: Menentang Kolonialisme dan Mempertahankan Negara proklamasi*. Gorontalo. Penerbit Geleri Budaya Daerah Mbu'I Bungale.
- Heluis Sjamsudin. 2012. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta. Penerbit: Ombak.
- Hekker. M.W.M. 2004. *Filsafat Kebudayaan, Lembaga Adat*. Yogyakarta: Kansisus.
- Imam Sudiya, 1978, *Hukum Adat Sketsa Asas*, Yogyakarta : Liberty.
- Kutowijoyo Wijoyo,. 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nugroho,Notosusanto.1977. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Jakarta. Yayasan Idayu.
- Nyoman Kutha Ratna, 2010. *Metode Penelitian: Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta, Penerbit: Pustaka Pelajar.
- Sartono Kartodirdjo, 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta, Penerbit: Gramedia Pustaka Utama.
- Satjipto Raharjo, 1954, *Hukum dan Masyarakat*, Bandung: Angkasa.

- Soerjono Soekanto & Budi Sulistyowati, 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta, Penerbit: Raja Grafindo Persada.
- Sugeng Priyadi. 2012. *Sejarah Lokal; Konsep, Metode dan Tantangannya*. Yogyakarta. Penerbit: Ombak.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung, Penerbit: Alfabebta.
- Suhartono W. Pratono, 2010. *Teori dan Metodologi Sejarah*, Yogyakarta, Penerbit: Gaha Ilmu. 2010.
- Soekanto Soerjono, 2007, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta, Raja Grafindo
- Taufik Abdullah, 1990. *Sejarah Lokal Di Indonesia*. Yogyakarta, Penerbit: Gadjah Mada University.
- Thohir Mudjahirin. 2007. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Adat dan Upcara Perkawinan Derah Sumatra Selatan*, Jakarta.
- Yayasan 23 januari 1942, 1982. *Perjuangan Rakyat Di Daerah Gorontalo; Menentang Kolonialisme dan Mempertahankan Negara Proklamasi*. Gorontalo. Penerbit PT Gobel Dharma.